

Memupuk Semangat Kewirausahaan Pada Generasi Muda

I Ketut Astiara Septyastawa ^{a,*}, Ni Kadek Hari Raditya Putri ^{b,*}, Luh De Liska ^{c,*}

^a Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Jl. Seroja, Denpasar, Indonesia

^b Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Jl. Seroja, Denpasar, Indonesia

^c Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Jl. Seroja, Denpasar, Indonesia

*Pos-el : liska@mahadewa.ac.id

Abstrak. Kewirausahaan merupakan kegiatan yang bertumpu pada semangat, kreativitas dan juga inovasi dalam bidang usaha, sehingga bisa mendatangkan venue maupun juga manfaat, kewirausahaan berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di bidang ekonomi. Di dalam kegiatan kewirausahaan tentu tidak terlepas dari yang namanya pelaku usaha. Setiap lapisan masyarakat dari segala latar belakang berpeluang menjadi pelaku usaha. Tak terkecuali generasi muda mereka adalah sumber generasi muda yang paling berpotensi untuk menjadi pelaku usaha karena karakter generasi muda itu cenderung berani, kreatif, inovatif dan juga menyukai tantangan. Generasi muda ini nantinya di diharapkan mampu menghadirkan inovasi-inovasi baru di bidang usaha, sehingga mempunyai daya saing tinggi dan tetap produktif. Oleh karena itu artikel ini mencoba memberikan pemahaman tentang pentingnya pengetahuan kewirausahaan bagi semu orang agar mampu memberdayakan diri dan menggali potensi agar bisa bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Generasi Muda.

Abstract. Entrepreneurship is an activity that is based on enthusiasm, creativity and innovation in the business sector, so that it can bring profits and benefits. Entrepreneurship plays an important role in improving peoples welfare, especially in the economic field. In entrepreneurial activities, of course, there are business actors. Every level of society from all backgrounds has the opportunity to become business actors. The younger generation is no exception, they are human resources with the most potential to become entrepreneurs because the character of the young generation tends to be breva, creative, innovative anda also likes challenges. It is hoped that this young generation will be able to present new innovations in the business sector, so that they have high competitiveness and remain productive. Therefore, this article tries to provide an understanding of the importance of entrepreneurial knowledge for everyone to be able to empower themselves and explore their potential so that they can be useful for themselves and others.

Key Words : Entrepreneurship, Young Generation.

PENDAHULUAN

Situasi ekonomi sekarang ini memang tidak bisa dikatakan baik-baik saja. Terlebih lagi dengan adanya pandemi, membuat ekonomi semakin memburuk. Hampir disetiap sektor merasakan situasi yang sama. Hal tersebut terjadi diantaranya akibat melemahnya anggaran perlindungan sosial dari pemerintah, kurangnya lapangan pekerjaan dan juga banyaknya penambahan angka pengangguran imbas dari Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) akibat pandemi. Akibatnya banyak Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak produktif dan pada akhirnya keadaan ekonomi mereka melemah. Bisa dibayangkan bagaimana kita, khususnya generasi muda mengatasi hal tersebut kalau kita hanya berpangku tangan dan menunggu untuk diberdayakan kembali. Apalagi kita tidak tahu pasti kapan situasi ini akan berakhir.

Seharusnya keadaan di atas bisa kita hindari jika kita sebagai masyarakat terlebih lagi generasi muda tidak bergantung penuh terhadap bantuan pemerintah. Mampu memberdayakan diri dengan melihat potensi dan peluang yang ada untuk berwirausaha sehingga bisa meningkatkan kualitas hidup terutama dari segi ekonomi. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah yang sudah dimulai sejak 1995 dimana pemerintah mengintruksikan kepada masyarakat Indonesia untuk mengembangkan program-program kewirausahaan agar budaya kewirausahaan dapat menjadi bagian etos kerja masyarakat yang pada akhirnya dapat melahirkan wirausaha-wirausaha baru yang handal, tangguh, kreatif dan juga mandiri. Hanya saja kata kewirausahaan ini seolah terdengar asing

bagi generasi muda atau bahkan cenderung mustahil menurut mereka untuk dilakukan.

Berwirausaha itu hanya soal bisnis yang butuh modal besar, proses yang rumit serta resiko kegagalan yang tinggi. Sehingga generasi muda malas untuk berwirausaha. Padahal generasi muda itu sejatinya lebih kreatif, inovatif dan punya keberanian lebih untuk mengeksplor diri sehingga bisa menghasilkan nilai dan manfaat untuk diri sendiri ataupun lingkungan sekitar. Oleh karena itu artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih jauh tentang kewirausahaan itu sendiri, sehingga bisa memupuk jiwa kewirausahaan, terutama pada generasi muda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka atau studi literatur. Penelitian kepustakaan merupakan studi yang mempelajari buku-buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan terori mengenai masalah yang akan diteliti. Adapun langkah-langkah dalam penelitian kepustakaan ini adalah sebagai berikut, pemilihan topik, eksplorasi informasi, menentukan fokus penelitian, pengumpulan sumber data, persiapan penyajian data, dan penyusunan laporan (Mirzaqon dan Budi, 2017).

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi. Dalam analisis isi dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan data yang relevan (Sari, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kewirausahaan merupakan semangat, perilaku dan kemampuan manusia yang berhubungan dengan kreativitas dan inovasi dalam memahami potensi dan juga peluang, mengorganisasi sumber-sumber serta mengelolanya sehingga terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba atau nilai. Kewirausahaan bertumpu pada semangat, kreativitas dan juga kemampuan seseorang dalam mengambil inisiatif, mengorganisir dan mereorganisir mekanisme sosial dan ekonomi untuk merubah sumber daya dan peluang menjadi lebih bermanfaat dan menguntungkan baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Kewirausahaan juga berperan penting dalam mendukung munculnya usaha-usaha kecil, mengangkat kesejahteraan masyarakat serta menumbuhkan semangat berinovasi. Kegiatan kewirausahaan tentunya melibatkan beberapa atau bahkan banyak orang untuk mendukung berjalannya suatu usaha. Keterlibatan sumber daya manusia ini, boleh diakui secara langsung atau tidak akan membentuk karakter-karakter baru sebagai pelaku usaha. Kegiatan kewirausahaan ini seharusnya mampu tumbuh dan berkembang di setiap lapisan masyarakat dari berbagai macam latar belakang. Terutama bagi generasi muda yang paling berpotensi untuk berwirausaha karena mereka umumnya lebih kreatif, inovatif dan juga produktif.

Berdasarkan teori Zimmerman dan Scarborough, kreativitas merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara untuk memandang masalah menjadi peluang. Berdasarkan pengertian tersebut, kita dituntut untuk selalu

berpikir maju dan kritis terhadap setiap permasalahan yang ada. Sehingga kita bisa menemukan atau menciptakan sesuatu yang baru dan pada akhirnya sesuatu itu bisa bermanfaat dan punya *value* baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Inovasi merupakan kemampuan untuk menerapkan solusi-solusi kreatif terhadap masalah dan peluang guna menumbuhkan usaha. Sebagai seorang wirausahawan kita dituntut selalu berinovasi terhadap sesuatu yang sudah ada. Tujuannya adalah untuk terus melakukan pembaharuan terhadap ide-ide kreatif sebelumnya agar tetap bisa bersaing dan bisa mengikuti perkembangan yang terjadi.

Generasi muda juga merupakan sumber daya produktif yang dengan ide keratifnya dapat membuka sebuah usaha (wirausaha) yang juga membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran di angkatan kerja produktif dan juga membantu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Semakin banyak anak muda yang berkecimpung di dunia wirausaha, semakin banyak pula produktifitas yang dihasilkan sehingga berdampak pula pada meningkatnya perkembangan ekonomi nasional.

Melalui kegiatan kewirausahaan generasi muda diharapkan bisa lebih mandiri dan tidak terlalu bergantung pada orang lain atau hanya pasif menunggu adanya lowongan kerja saja. Memiliki jiwa entrepreneur berarti mendorong adanya mental yang mandiri, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, disiplin, dan tidak mudah menyerah, seperti layaknya seorang wirausahawan ketika memulai usahanya dari bawah. Alangkah baiknya jika sifat-sifat ini dilakukan

pada generasi muda yang notabnya adalah jiwa petualang, penuh ide, dan menyukai tantangan.

Generasi muda merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki tingkat produktivitas yang paling tinggi. Namun sayangnya kurang dimanfaatkan dengan baik. Hal tersebut karena masih banyaknya dari segelintir pemuda yang melakukan ataupun terlibat hal-hal negatif seperti, pencurian, narkoba, tawuran, sampai pergaulan bebas. Tentu kita tidak ingin hal ini terus berkelanjutan. Kita pastinya menginginkan generasi muda bisa memanfaatkan potensi dan masa muda seproduktif mungkin. Maka dari itu perlu adanya sosialisasi tentang wirausaha baik secara formal maupun nonformal agar bakat, semangat dan juga kreatifitas generasi muda bisa tersalurkan kearah yang positif dan produktif.

Untuk mendukung hal itu pemerintah juga sudah mengimbau agar terus mendukung program-program kewirausahaan melalui berbagai organisasi pemerintah maupun swasta, sekolah-sekolah, dan perguruan tinggi. Dengan demikian diharapkan generasi muda terpacu untuk mengeksplor ide kreatif dalam diri dan kemudian diarahkan ke dunia bisnis. Dari hal ini generasi muda secara tidak langsung bisa belajar untuk menjadi sorang wirausaha agar dapat meminimalkan tindak kejahatan yang ada karena kreatifitasnya tersalurkan untuk dunia usaha bukan untuk sesuatu yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Wirausah muda ini nantinya akan menjadi bibit-bibit baru untuk membantu pertumbuhan ekonomi baik secara lokal maupun nasional

Dari sekian banyaknya penjabaran tentang kewirausahaan, tetap

saja minat generasi muda untuk memulai suatu usaha itu sangat minim. Banyak dari mereka lebih memilih untuk bekerja kepada orang lain daripada membuka usaha sendiri. Alasan mereka sederhana, mereka tidak perlu berpikir, tidak perlu modal dan tidak harus menerima resiko kerugian kalau usaha yang mereka rintis mengalami kegagalan. Padahal sejatinya karakter pemuda itu seharusnya berbanding lurus dengan ciri-ciri kewirausahaan, sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Puji Hastuti dan kawan-kawan dalam bukunya yang berjudul *kewirausahaan dan UMKM (2020)*. Beliau menyebutkan beberapa ciri-ciri kewirausahaan di antaranya. (1). Memiliki keberanian dan kreasi yang tinggi, (2). Mempunyai semangat tinggi dan kemauan yang keras, (3). Memiliki daya analisa yang baik, (4). Berjiwa pemimpin dan tidak konsumtif, (5). Membuat keputusan dan melaksanakannya, (6). Memiliki pengabdian yang besar terhadap usaha. Kewirausahaan menekankan keberanian, kreasi dan inovasi. Seharusnya generasi muda menyadari bahwa potensi itu sudah kita miliki. Tinggal bagaimana kita mempersiapkan diri untuk memulai perubahan itu sendiri.

Melihat pemaparan tersebut, tidak berlebihan rasanya kalau kita mengatakan bahwa yang paling berpeluang untuk melakukan kegiatan kewirausahaan adalah generasi muda. mereka punya lebih banyak waktu dan kesempatan untuk memulainya. Meskipun ada saja permasalahan atau faktor penghambat, Kita harus tetap berusaha dan jangan mudah menyerah. Generasi muda harus mampu menyikapi serta mencari solusi terhadap setiap permasalahan tersebut. Jadikan setiap hambatan itu sebagai sebuah tantangan untuk melatih dan menggali potensi diri.

Kita juga harus menyadari bahwa kewirausahaan ini sangat penting, terlebih dimasa pandemi seperti sekarang. Banyak perusahaan bangkrut dan terpaksa mem-PHK pegawainya. Akibatnya tingkat pengangguran meningkat dan kesejahteraan sosial menurun. Lalu apa yang bisa kita lakukan? Kita tidak bisa selalu bergantung pada orang lain dengan hanya menunggu untuk dipekerjakan. Sementara persaingan untuk mendapat pekerjaan sangat sulit, dengan pelamar yang membludak sementara lowongan kerja sangat terbatas.

Semangat, berani, kreatif dan inovatif adalah kuncinya. Kita bisa memulai dari hal yang paling sederhana. Yang terpenting kita berani memulai. Kita tidak akan pernah tahu kalau kita tidak mencoba. Berjalan selangkah meski terjatuh itu lebih baik daripada hanya diam. Manfaatkan waktu dan peluang dengan ide-ide kreatif agar bisa menghasilkan sesuatu yang setidaknya mempunyai nilai terhadap diri sendiri, terlebih lagi untuk orang lain.

Selain menguntungkan untuk diri sendiri, tidak menutup kemungkinan kegiatan kewirausahaan ini juga berpeluang untuk menghadirkan lowongan kerja baru dimana hal ini secara tidak langsung bisa membantu mengurangi angka pengangguran. Maka dari itu kita sebagai generasi muda harus mampu membudayakan semangat kewirausahaan guna membentuk generasi yang berkarakter wirausaha, berani, kreatif dan mandiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Kewirausahaan merupakan semangat, perilaku manusia untuk menghasilkan sesuatu yang baru, yang memiliki nilai tambah, memberikan manfaat baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. hendaknya mampu diterapkan di setiap lapisan masyarakat khususnya pada generasi muda. Mereka (generasi muda) harusnya lebih berpotensi untuk menjalankan suatu usaha karena mereka dianggap lebih kreatif, inovatif, pergaulan yang lebih luas dan tentunya ide-ide yang lebih *fresh* sehingga bisa mengikut trend pasar saat ini.

Dengan menanamkan jiwa kewirausahaan pada generasi muda, diharapkan mampu menciptakan wirausaha-wirausaha baru yang nantinya akan membantu dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan mengurangi pengangguran. Hal ini secara tidak langsung akan membentuk sumber daya manusia yang lebih baik dan berkualitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Adair, John, Kepemimpinan yang Memotivasi, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Ardianto, Elvinaro. 2011. Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Modul Pembelajaran Kewirausahaan*, 2013.
- Gischa Serafica. 2021. Pengertian kewirausahaan dan ciri-cirinya. <https://www.kompas.com>. 5 Januari 2021.
- Mertayasa Gde Mangku. 2020. *Pengembangan Jiwa Kewirausahaan/enterpreneurship di*

kalangan generasi muda.
<https://kesrasetda.bulelengkab.go.id>.
17 November 2020.

Susilaningsih. 2015. Pendidikan
Kewirausahaan di Perguruan Tinggi:
Pentingkah Untuk Semua Profesi?.
<https://journal.uny.ac.id>. April 2015.